

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiono, 2014, hlm. 3) dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (sugiyono, 2014, hlm. 14) “metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Berdasarkan masalah yang akan dikaji maka metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Menurut (sugiyono, 2014, hlm. 107) “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali”. Secara teori, tujuan dari eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dari perlakuan tertentu pada kelompok objek uji coba, juga untuk mengetahui perbedaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati.

##### **1. Metode eksperimen**

Menurut Roestiyah (2001:80) Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Penggunaan teknik ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Juga siswa dapat terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. Dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.

**Annisa, 2019**

***PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRIL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## 1.) Karakteristik Metode Eksperimen

Terdapat beberapa karakteristik mengajar dalam menggunakan metode eksperimen serta hubungannya dengan pengalaman belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Winataputra (Triadi, 2011), yaitu:

- a.) Ada alat bantu yang digunakan
- b.) Siswa aktif melakukan percobaan
- c.) Guru membimbing
- d.) Tempat dikondisikan
- e.) Ada pedoman untuk siswa
- f.) Ada topik yang dieksperimenkan
- g.) Ada temuan-temuan.

Pengalaman belajar siswa dari penggunaan metode eksperimen :

- a.) Mengamati sesuatu hal
- b.) Menguji hipotesis
- c.) Menemukan hasil percobaan
- d.) Membuat kesimpulan
- e.) Membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan
- f.) Menerapkan konsep informasi dari eksperimen

Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen ini digunakan atas dasar pertimbangan dengan apa yang akan diteliti, penelitian adalah menguji sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari perlakuan. Dalam penelitian ini yang diuji adalah pengaruh pembelajaran olah tubuh dan penerapannya untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak dasar tari sunda kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung.

### 3.2 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang di gunakan yaitu metode *Drill*, metode ini merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Nana Sudjana).

#### 1. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Metode Drill biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa :

- 1.) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- 2.) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- 3.) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

#### 2. Syarat-Syarat Dalam Metode Drill

Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.

- 1.) Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
- 2.) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
- 3.) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi
- 4.) Latihan –latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- 5.) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
- 6.) Adanya penerarahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
- 7.) Latihan diberikan secara sistematis.
- 8.) Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan penerarahan dan koreksi.
- 9.) Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.

### 3.3 Desain Penelitian

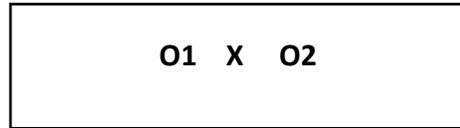
Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau penelitian yang berguna sebagai panduan

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Desain penelitian yang di pilih adalah One Group Pretest-Posttest Design, digambarkan seperti berikut :



Ket : O1 = Pretest kelompok eksperimen

O2 = Posttest kelompok eksperimen

X = Treatment (penerapan pembelajaran olah tubuh)

### 3.4 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan seluruh kelas VII, dan guru mata pelajaran seni budaya khususnya pada bidang seni tari yang menjadi elemen jalannya suatu pendidikan di sekolah. Kemudian peneliti meminta informasi serta data yang akan terkait dengan kebutuhan kegiatan penelitian, dan peneliti melibatkan peserta didik kelas VII di SMPN 9 Bandung sebagai objek penelitian yaitu kelas VII-9.

### 3.5 Lokasi, populasi dan sampel penelitian

Berdasarkan paparan diatas, maka dipilih lokasi, populasi dan sampel sebagai berikut :

#### 1. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 9 Cimahi yang beralamat di Jl. Semar No.5, Arjuna, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### 2. Populasi penelitian

Populasi penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas VII di SMPN 9 Bandung.

#### 3. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VII-9 di SMP Negeri 9 Bandung. Alasan mengapa pengambilan sampel di kelas VII-9 yaitu

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dari guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, di kelas tersebut terjadi penurunan prestasi salah satunya adalah kemampuan teknik gerak dasar siswa khususnya dalam bidang seni tari. Hal seperti ini bukan saja terjadi di kelas VII-9 SMPN 9 Bandung tetapi diharapkan hasil dari penelitian di SMPN 9 Bandung ini dapat di terapkan di sekolah-sekolah lainnya di Indonesia khususnya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (Seni Tari).

### 3.6 Instrumen penelitian

#### 1. Observasi

Peneliti memilih bentuk instrument observasi yaitu penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan. Instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar.

#### 2. Instrumen tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan. Ada beberapa bentuk tes yang dilakukan diantaranya yaitu :

- a. Pre-test yang dilaksanakan sebelum treatment diberikan. Tes ini bertujuan sebagai tolak ukur peserta didik dalam penguasaan terhadap treatment yang diberikan. Tes yang digunakan yaitu tes praktik, dimana kriteria penilaian meliputi kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality), penguraian (elaboration) (praktik).
- b. Post-test yang dilakukan setelah treatment diberikan. Tes yang digunakan yaitu tes praktik, dimana kriteria penilaian meliputi kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality), penguraian (elaboration)

Berdasarkan instrumen akan diketahui pengaruh pembelajaran olah tubuh terhadap meningkatnya kemampuan teknik gerak siswa. Instrumen tersebut merupakan pedoman dalam evaluasi data yang diperoleh.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui, melihat, mengamati kondisi atau keadaan awal proses pembelajaran seni tari sebelum penerapan pembelajaran olah tubuh, proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan pembelajaran olah tubuh untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknik gerak siswa dalam pembelajaran seni tari dapat meningkat atau tidak dengan menggunakan pembelajaran olah tubuh melalui dasar gerak tari. (terlampir)

Observasi penelitian ini adalah observasi partisipan yang dilakukan di SMPN 9 Bandung untuk memperoleh data dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dengan menggunakan pembelajaran olah tubuh serta pengamatan dalam proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh data secara langsung dengan wawancara tidak terstruktur atau face to face yang berupa informasi tentang bagaimana aktivitas proses olah tubuh di SMPN 9 Bandung.

Lembar format wawancara untuk guru.

Subjek	Dialog
Penulis	Apakah Ibu atau Bapak sudah menerapkan teknik menari dalam pembelajaran tari di kelas? (alasan)
Guru	
Penulis	Teknik yang di maksud apa saja?
Guru	
Penulis	Kapan pemahaman teknik tersebut Ibu atau Bapak terapkan pada siswa? (apakah persiapan atau di inti pembelajaran)
Guru	

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Penulis	Tahapan pembelajaran yang Ibu atau Bapak terapkan seperti apa?
Guru	

Lembar format wawancara untuk siswa.

Subjek	Dialog
Penulis	Apa yang kalian ketahui tentang peregangan/ pemanasan sebelum gerak?
Siswa	
Penulis	Apakah guru selalu memberikan peregangan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan praktek pada pembelajaran seni tari di kelas?
Siswa	
Penulis	Apakah anda mempunyai kekhawatiran cedera saat melakukan gerak, apabila tidak melakukan pemanasan terlebih dahulu ? (jelaskan alasan)
Siswa	
Penulis	Menurut anda apakah perlu melakukan pemanasan sebelum menari? (jelaskan alasan)
Siswa	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa surat-surat, foto dan lain-lainnya yang dipandang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Sumber yang dimaksud adalah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Foto memberikan gambaran deskriptif mengenai situasi pada saat tertentu. Foto dibuat dengan maksud tertentu dalam keadaan sosio cultural tertentu. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa, foto dan video. Dengan adanya foto dan video akan mendukung hasil penelitian observasi mengenai pemanfaatan olah tubuh terhadap hasil pembelajaran Tari Narantika di SMP 9 Bandung.

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### 4. Tes

Tes merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi mengenai berbagai aspek dalam tingkah laku seseorang dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Keunggulan metode ini adalah hasil yang didapat lebih akurat karena tes dilakukan berulang-ulang.

Data yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah hasil kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari. Pada pelaksanaan pre-test peneliti meminta siswa dan kelompoknya membuat koreografi sebisa mereka. Selanjutnya pada saat post-test peneliti menilai dari hasil pembelajaran olah tubuh sebagai stimulus siswa pada pembelajaran seni tari.

#### 4.7 Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh Moeloeng (2006 hlm. 327), adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, dan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam penelitian. Pengujian keabsahan data menggunakan empat kriteria sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu : kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian dapat dikonfirmasi.

##### a. Kepercayaan

Uji *credibility* atau validitas internal merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*. Ada tiga jenis triangulasi yaitu :

##### a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

b. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

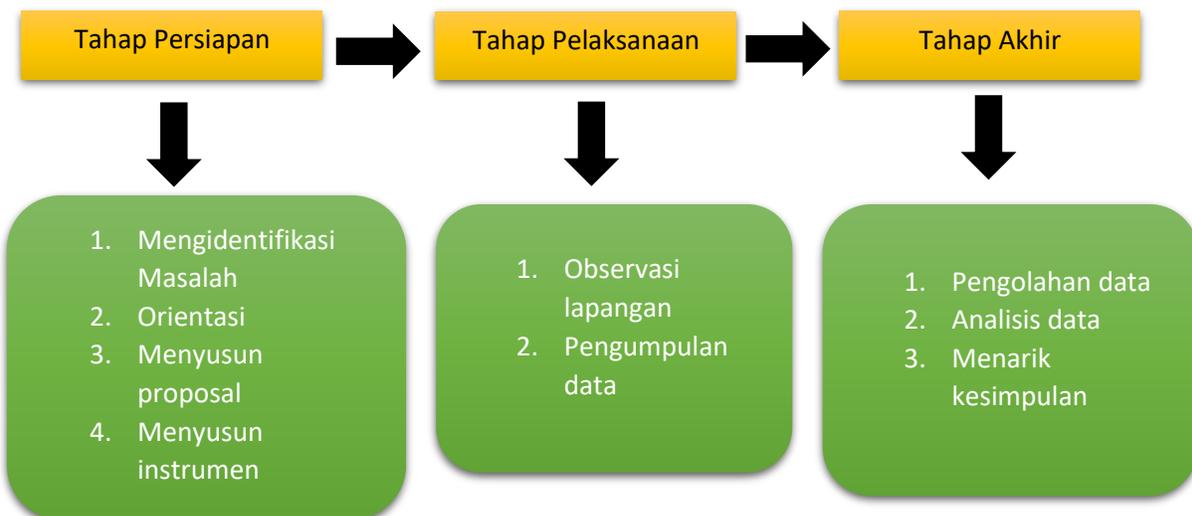
c. Triangulasi Peneliti

Membandingkan informasi yang sama dengan ketiga kasus.

#### 4.8 Skema / alur

Proses penelitian secara keseluruhan lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk bagan berikut ini

Bagan 3.1  
Skema/Alur Penelitian



#### 4.9 Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2014, hlm.60). variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat ( Sugiyono, 2014, hlm. 61). Variabel ini bisa disimbolkan dengan variabel “X”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dari penelitian yaitu “Pembelajaran Olah Tubuh”.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, hlm. 61). Variabel bebas yang dapat disimbolkan dengan simbol “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “ Meningkatkan Kemampuan Teknik Gerak Dasar Tari Sunda”.

VARIABEL X	VARIABEL Y
PENGARUH PEMBELAJARAN OLAH TUBUH	<p>Meningkatkan Kemampuan Teknik Gerak Tari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="773 1203 1226 1360">1. Siswa mampu memperagakan gerakan satu ke gerakan lain secara tuntas.</li> <li data-bbox="773 1367 1226 1524">2. Siswa mampu memperagakan gerakan satu ke gerakan lainnya secara jelas.</li> <li data-bbox="773 1530 1226 1688">3. Siswa mampu memperagakan gerakan satu ke gerakan lainnya secara rapih.</li> </ol>

### 3.8 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	BULAN									
		NOV 2018	DES 2018	JAN 2019	FEB 2019	MAR 2019	APR 2019	MEI 2019	JUN 2019	JUL 2019	AGS 2019
1.	Pengajuan Judul										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Sidang Proposal										
4.	Penelitian ke Lapangan										
5.	Pengolahan Data										
6.	Proses Bimbingan										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Prasidang Skripsi										
9.	Sidang Skripsi										

### 4.10 Teknik Pengolahan Data

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRIL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis dengan rumus :

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Ket :  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

xi = hasil pre-test

n = jumlah siswa

- b. Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n\sum xi - (\sum \bar{x})^2}{n(n-1)}}$$

Ket :  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

xi = hasil pre-test

n = jumlah siswa

S = Standar deviasi

- c. Menentukan t<sub>hitung</sub>

Analisis uji t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Ket :  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

Annisa, 2019

**PEMBELAJARAN OLAH TUBUH BERBASIS DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK DASAR TARI SUNDA (Studi Eksperimen di SMPN 9 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = jumlah siswa

$S$  = Standar deviasi

#### 4.11 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a.  $H_a$  = ada pengaruh pembelajaran olah tubuh berbasis *Driil* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak dasar tari Sunda.
- b.  $H_0$  = tidak ada pengaruh pembelajaran olah tubuh berbasis *Driil* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak dasar tari Sunda.

Keterangan :

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.